

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan yang melebihi atau samadengan 140/90 mmHg menurut *Joint National Committee on Detection, Evaluation and Treatment of high Blood Pressure* (JNC) (Chobaniamet *et.,al*) patofisiologi yang telah dihubungkan dalam penyebab hipertensi sepertimeningkatnya aktivitas sistem saraf simpatis yang mungkin berhubungan dengan pertambahan umur dan kondisi stres, berlebihnya kadar natrium dan vasokonstriktor dalam tubuh, asupan garam tinggi, gangguan pada sistem renin-angiotensin sehingga meningkatkan produksi aldosteron. Menurunnya kadar nitrit oksida (NO), dan meningkatnya viskositas darah (Kemenkes.RI, 2014)

Hipertensi berdasarkan etiologi dibagi menjadi dua tipe hipertensi yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah hipertensi yang tidak jelas etiologi dan patofisiologinya, namun di beberapapenelitian ada yang menyatakan hipotesis bahwa hipertensi primer terjadi karena faktor genetik dan juga faktor lingkungan, sedangkan hipertensi sekunder merupakan keadaan hipertensi yang penyebabnya dikarenakan kasus tertentu misalnya kehamilan, *cushing syndrome*, renal arteri stenosis, *drug include*, dan sebagainya. Hipertensi primer terjadi sebesar 90% pada penderita hipertensi dan sisanya <10% merupakan hipertensi sekunder (Putri *et al.*, 2019)

Penyakit hipertensi di indonesia saat ini mencapai 31,7% dari penduduk umur dewasa. Pravelensi menurut diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7,2%. Dari jumlah total tersebut, hanya sekitar 0,4% kejadian yang meminum obat hipertensi untuk pengobatan (Kristanti, 2015). Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya.

Prevalensi Jawa Barat menempati posisi ke-empat tertinggi dengan persentase 29,4% mengalami hipertensi yaitu sebanyak 13.612.359 jiwa menderita hipertensi. Untuk provinsi Jawa Barat prevalensi penderita hipertensi di Kota Bekasi 29.2%. (Kemenkes.RI, 2014). Prevalensi hipertensi yang signifikan memerlukan terapi yang tepat dan efektif pasalnya sebesar 13,3% dari total 33,3% data prevalensi hipertensi terdiagnosa memiliki hipertensi namun memilih untuk tidak minum obat hal ini dikarenakan banyak dari mereka yang masih merasa sehat ataupun menggunakan terapi lain untuk menanganinya. (Kemenkes.RI, 2014)

Adapun metode yang digunakan guna menekan angka hipertensi di masyarakat ini mengecil yaitu salah satunya dengan mengetahui ragam macam gejala yang timbul dan cara mengatasinya dengan tepat terapi dan tepat dosis. Hal ini sangat berguna bagi mereka yang memiliki riwayat hipertensi dari keluarga namun tidak mengetahui jenis gejala dan cara penanganannya dengan benar. (Kristanti, 2015)

WHO merekomendasikan obat hipertensi yaitu diuretik, calcium channel blocker, beta blocker, ACE inhibitor, Angiotensin II reseptor blocker. Obat hipertensi bisa digunakan hanya dengan satu obat saja atau biasa disebut pengobatan tunggal, namun juga bisa dikombinasikan dengan obat lain bila diperlukan. Interaksi obat adalah situasi dimana suatu zat mempengaruhi aktivitas obat, yaitu meningkatkan atau menurunkan efeknya, atau menghasilkan efek baru yang tidak diinginkan. (Kristanti, 2015)

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka Rumusan Masalah padapenelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Prevalensi Hipertensi di Puskesmas Pakis jaya.
2. Bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Pakis jaya berdasarkan golongan obat dan bentuk sediaan.
3. Bagaimana Rasionalitas penggunaan obat hipertensi berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, di Apotek Puskesmas Pakis jaya

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka Tujuan dari penelitian iniyaitu sebagai berikut untuk mengenai :

1. Prevalensi Hipertensi di Instasi Puskesmas Pakis jaya.
2. Pola penggunaan obat di Puskesmas Pakis jaya berdasarkangolongan obat dan bentuk sediaan
3. Rasionalitas penggunaan obat hipertensi berdasarkan tepat pasien,tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, di Puskesmas Pakis jaya.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyakpihak yaitu:

1. Menjadi bahan Informasi dalam Program Monitoring, evaluasi Penggunaan, perencanaan dan pengadaan obat antihipertensi pada periode selanjutnya di Apotek Puskesmas Pakis jaya.
2. Menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai penyakit hipertensi, khususnya mengenai terapi obat hipertensi pada pasien diPuskesmas Pakis jaya.
3. Memberi gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan obat hipertensi khususnya di Puskesmas Pakis

